

Analisis Penyebaran Dana Zakat Produktif oleh Rumah Zakat sebagai Upaya Mensejahterakan Masyarakat Kota Medan

Ririn Noviarin

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: ririnnoviarin@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pemberdayaan dana zakat produktif pada Rumah Zakat Setia Budi Medan, untuk mengetahui sistem pemberdayaan dana zakat produktif pada Rumah Zakat Setia Budi Medan dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Metode penelitian yang digunakan dalam ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan program zakat produktif yang ada pada Rumah Zakat Setia Budi Medan secara umum sangat efektif dalam pengentasan kemiskinan di kota Medan. Semua program yang dijalankan sangat membantu mustahik untuk meningkatkan kualitas hidup mandiri dan terlepas dari jeratan kemiskinan. Karena setelah mengikuti program tersebut mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan penghasilan di atas standar kemiskinan. Setelah diberikannya zakat produktif keadaan hidup lebih membaik dan berkualitas (sandang, pangan dan papan). Kemudian tidak hanya pada sektor materi saja program zakat produktif di kedua lembaga tersebut efektif, namun efektif juga pada bidang akademik dimana para mustahik menjadi lebih baik dan berkualitas dalam menjalankan usaha pada nantinya. Kemudian efektif pada kerohanian para mustahik karena kedua lembaga telah mengajarkan atau menanamkan mental peduli terhadap sesama dengan saling berbagi terhadap sesama dengan berinfak, sedekah, dan zakat. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa para mustahik sudah tidak termasuk masyarakat yang miskin, dan sudah bisa dikatakan program zakat produktif pemberdayaan ekonomi masyarakat di Rumah Zakat Setia Budi Medan dan berperan dalam pengentasan kemiskinan di kota Medan Program zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang paling efektif dalam meningkatkan penghasilan mustahik adalah Rumah Zakat Medan, karena pemberian modal usaha yang sesuai kebutuhan mustahik.

Kata Kunci: Zakat, Produktif, Masyarakat, Kota Medan.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh negara sedang berkembang dalam upaya membangun perekonomian, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Untuk diketahui, BPS (Badan Pusat Statistik) melaporkan jumlah dan persentase penduduk miskin di Indonesia pada periode 2017 hingga maret 2018, secara bertahap terus mengalami peningkatan menjadi 28,59 juta jiwa dari sebelumnya 27,73 juta pada September 2018, atau mengalami kenaikan sebesar 11,22% dari populasi penduduk. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Di dalam Kajian Kebijakan Penguatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan oleh Kementerian Sekretariat Negara (2018) dijelaskan bahwa strategi pemerintah difokuskan pada tiga klaster, yaitu program bantuan dan perlindungan sosial terpadu berbasis keluarga, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, dan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil (UMK). Dari hasil sensus penduduk yang dilakukan BPS pada tahun 2016, ditemukan bahwa sebanyak 207,18 juta jiwa atau 87,18% penduduk beragama Islam. Menurut pandangan Islam, salah satu cara untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah melalui zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Jika seluruh umat Islam di Indonesia bersedia memberikan sebagian hartanya untuk membayar ZIS, bisa dibayangkan betapa besar potensi ZIS yang bisa terkumpul, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam.

Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Didin Hafidhuddin menyatakan potensi zakat Indonesia mencapai Rp200 triliun lebih per tahun dan dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Namun saat ini, realisasi pengumpulan zakat masih belum maksimal hanya sekitar 15 persen dari potensi zakat tersebut. Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 yang berisi pedoman teknis pengelolaan zakat yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat.

Dalam undang-undang tersebut disebutkan dua tujuan dari pengelolaan zakat. Pertama, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Kedua, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Kedua tujuan tersebut akan tercapai apabila sistem distribusi ZIS yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mustahik. Pada awalnya, dana ZIS lebih sering didistribusikan secara konsumtif, tetapi belakangan ini dana ZIS mulai dikembangkan dengan pola distribusi secara produktif. Pola distribusi ZIS secara konsumtif bertujuan untuk memenuhi keperluan konsumsi sehari-hari, sedangkan distribusi ZIS secara produktif diberikan dalam bentuk barang-barang produktif atau berupa modal usaha.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja memerlukan modal atau investasi yang tidak sedikit, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya (resource) ekonomi seringkali terkendala akibat keterbatasan modal yang dimiliki. Di sisi lain kalau pemerintah mau lebih kreatif, sebetulnya banyak sekali sumber dana yang bias digali, terlebih di era otonomi sekarang ini di mana daerah diberikan kewenangan dan keleluasaan yang luas untuk menggali potensi daerah termasuk sumber- sumber pendanaan atau pembiayaan pembangunan. Salah satu sumber pendanaan pembangunan yang sangat potensial adalah Zakat, Infak dan Sadaqah (ZIS).

Pembangunan dan pertumbuhan Usaha Mikro atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi disetiap negara. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya yang berdampak terhadap penciptaan lapangan kerja yang luas. Saat ini para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) atau Usaha Mikro masih banyak menghadapi permasalahan dalam mengakses modal. Pinjaman dalam bentuk *micro credit* juga merupakan salah satu upaya program pemerintah dalam mengatasi kemiskinan. Hal ini didasarkan bahwa masyarakat miskin terbagi pada beberapa klasifikasi yaitu: pertama, masyarakat yang sangat miskin (*the extreme poor*) adalah mereka yang tidak yang berpenghasilan dan tidak memiliki kegiatan produktif, kedua, masyarakat dikategorikan

miskin namun memiliki kegiatan ekonomi (*economically active working poor*), dan ketiga, masyarakat yang berpenghasilan rendah (*lower income*) mereka yang berpenghasilan namun tidak banyak.

Usaha yang telah dilakukan pemerintah seperti pinjaman dari bank milik pemerintah, penyaluran kredit bebas agunan dan lain-lain. Selain itu, keberadaan lembaga-lembaga mikro juga cukup membantu seperti Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Baitul Maal Wa Tanwil (BMT), dan lembaga keuangan syariah lainnya. Salah satu lembaga keuangan syariah yang juga bertugas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan merupakan lembaga resmi adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil Zakat (BAZ) daerah. Lembaga Amil Zakat ini banyak membantu pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan ekonomi, kesehatan, hingga pemerataan pendapatan. Potensi BAZ dan LAZ sangatlah besar dalam membantu untuk keluar dari masalah kemiskinan pada daerah masing-masing. Sedangkan potensi zakat dalam penyaluran dana zakat produktif yang diperoleh pada tahun 2017 oleh Rumah Zakat Kota Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Total Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Rumah Zakat Kota Medan Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)

Tahun	Dana	Dana Siap Salur	Dana Pemberdayaan Ekonomi
2013	2.053.777.300	1.797.055.138	61.540.100
2014	2.573.511.625	2.251.822.672	72.358.000
2015	2.593.754.875	2.269.535.516	91.817.432
2016	2.674.570.800	2.340.249.450	100.475.251
2017	2.731.089.025	2.389.702.897	97.912.000

Sumber: Annual Report Rumah Zakat Kota Medan (2013-2017)

Berdasarkan tabel di atas program yang telah terealisasi mendapatkan dukungan dari masyarakat. Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap tahun dana yang dihimpun oleh rumah zakat mengalami peningkatan, Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan dana zakat produktif. Dana ZIS yang disalurkan untuk program pemberdayaan ekonomi adalah sebesar Rp 97.912.000,00. Dana tersebut digunakan untuk membantu mustahik yang membutuhkan bantuan modal. Adapun jumlah donatur yang saat ini bersinergi dengan rumah zakat yaitu sebanyak 74.036 orang. Dengan segala potensi yang ada pada zakat sebagai salah satu instrumen penurunan tingkat kemiskinan, maka penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat sangat penting. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan informasi lebih tentang potensi zakat dan bagaimana zakat dapat berperan dalam mensejahterakan masyarakat.

Peranan zakat tidak hanya terbatas pada pengentasan kemiskinan, akan tetapi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kemasyarakatan lainnya. Target utama dari zakat adalah mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan. Mengentaskan kemiskinan dengan mengentaskan penyebabnya. Peranan zakat sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Zakat sebagai rukun islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya.

Zakat merupakan pokok agama yang penting dan strategis dalam Islam, ia bukan saja berfungsi membentuk kesalehan pribadi tetapi juga membentuk kesalehan sosial karenanya zakat sering di sebut sebagai *Ibadah Maliyah ijtimai'iyah*, maksudnya adalah ibadah yang dilaksanakan dengan sesama manusia sehingga zakat harus diaktualisasikan dan diterapkan dalam kehidupan ekonomi umat sebagai rahmat bagi manusia. Tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi juga memiliki tujuan permanen yaitu mengentaskan kemiskinan dan dapat mengangkat derajat fakir miskin dengan membantu keluar dari kesulitan hidup. Pada awalnya pendistribusian ZIS hanya berorientasi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi saja, tetapi sekarang sudah mulai berkembang yaitu

dengan tujuan lebih produktif dengan menjadikan seseorang yang tadinya adalah mustahik nantinya akan dapat menjadi seorang muzakki.

Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Dalam rangka revitalisasi fungsi ZIS, maka distribusi harus dilakukan kembali yaitu dari tujuan konsumtif menjadi produktif dimana ZIS dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pemberdayaan ekonomi umat melalui pengembangan usaha-usaha yang produktif. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ekonomi mustahiq dapat tumbuh dan berkembang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama bagi pengembangan usaha-usaha mikro. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Lembaga atau Badan Amil Zakat karena LAZ/BAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

Beberapa penyaluran dana zakat produktif telah dilaksanakan oleh Rumah Zakat, tetapi dalam realisasinya masih terdapat kendala dalam pengaplikasiannya yaitu masih belum optimalnya penyaluran dana zakat produktif yang disalurkan karena masih adanya pihak mustahik yang belum menggunakan dana bantuan sebagai pemenuhan kebutuhan produktif. Permasalahan lain adalah kurangnya pembinaan dan bimbingan dalam pelaksanaannya oleh pihak yang berwenang untuk mengembangkan sebuah usaha produktif. Selain itu masih minimnya dana yang diberikan sehingga tidak cukup untuk membuat suatu modal usaha.

2. METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis kualitatif bersifat deskriptif dengan analisa data kualitatif yaitu prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dikarenakan peneliti bermaksud memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang pemberdayaan dana zakat produktif. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atas gejala secara sistematis, faktual dengan menyusun yang akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Penyaluran Dana Zakat Produktif pada Rumah Zakat Setia Budi Medan

Berdasarkan Dalam menyalurkan dana zakat terutama untuk memberdayakan para mustahiq zakat Rumah zakat menggunakan program senyum mandiri, dengan program itu diharapkan para mustahiq bisa tersenyum dan mandiri dalam menjalankan kehidupannya serta berkecukupan untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk model pendistribusian dana zakat produktif kepada Mustahik pak Rozali selaku Fasilitator Desa Berdaya Rumah Zakat menyatakan:

“Model pendistribusian atau katakanlah pemberian dana zakat ini berupa dana Hibah atau bantuan murni kepada para mustahiq yang kekurangan dana untuk modal usaha. Jadi mustahiq tidak mengembalikan dana bantuan ini karena sifatnya bukan pinjaman. Ketentuan pemberian dana zakat ini memberi maksimal untuk 2 orang untuk tiap bulannya.” (wawancara 10 Desember 2019)

Selain itu salah satu penerima bantuan dana Zakat Produktif, Bapak Kholiq menyatakan:

“Bahwa dana yang diberikan kepada para mustahiq itu bantuan murni sesuai dengan kebutuhan mustahiq, jadi kami tidak mengembalikan dana itu. Akan tetapi sebagai bukti terima kasih kalau ada lebih dari hasil jualan saya dan para penerima lainnya biasanya ya

memberikan sedikit infaq atau shadaqah kepada rumah zakat saat ada perkumpulan bulanan.” (wawancara 10 Desember 2019)

Penyaluran yang ada di Rumah zakat untuk usaha produktif diberikan dalam bentuk dana hibah atau dana bantuan murni sehingga mustahiq tidak berkewajiban untuk mengembalikan dan tersebut. Dana hibah yang diberikan oleh Rumah zakat digunakan para *mustahiq* sebagai modal usaha mereka sehingga mereka bisa untuk memenuhi kebutuhannya. Hibah menurut bahasa berarti pemberian. Hibah ialah anugerah, pemberian atau hadiah yang melibatkan suatu akad yang mengandung pemberian hak milik oleh pemilik harta kepada seseorang secara rela hati semasa hayatnya atas dasar kasih sayang dan kemanusiaan tanpa mengharapkan balasan atau tukaran.

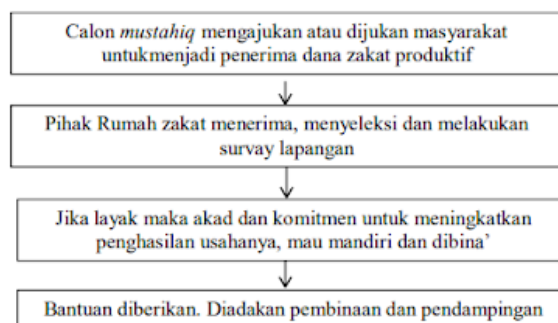
Pada Rumah zakat penyaluran dana zakat produktif dalam bentuk dana Hibah yang mana dana hibah sendiri merupakan dana bantuan yang diberikan kepada UMKM yang bersumber dari dana zakat yang ada di Rumah zakat dan digunakan UMKM untuk modal usaha. Dana Hibah yang diberikan Rumah zakat ini karena bersifat dana bantuan jadi siapapun yang mendapatkan dana hibah tidak berkewajiban untuk mengembalikan dana tersebut. UMKM yang mendapatkan dana hibah harus memanfaatkan dana tersebut untuk kebaikan dan digunakan untuk usaha yang produktif. Untuk menjadi *mustahiq* dana zakat produktif yang digunakan untuk membangun dan mengembangkan usaha. Maka Rumah zakat memberikan persyaratan untuk para *mustahiq* dana zakat produktif. Diantaranya menurut Bapak Rozali menjelaskan:

“Persyaratan mustahiq penerima dana zakat produktif antara lain; Islam, mempunyai usaha minimal 1 tahun, diutamakan yang berumur 40 tahun, kategori asnaf. Selain itu biasanya mereka mengajukan sendiri atau pengajuan dari masyarakat setempat dan kita akan survey ke tempatnya. Mereka menyetorkan KTP dan Kartu Keluarga” (wawancara 10 November 2019)

Sedangkan Menurut penuturan pak Kholiq (wawancara 08 Desember 2019) mengatakan:

“Syarat untuk mendapatkan dana zakat tersebut yaitu kami mau untuk diarahkan, mau meningkatkan penghasilan usahanya, mau mandiri dan dibina”

Untuk menjadi *mustahiq* dana zakat produktif hampir sama dengan syarat-syarat penerima zakat yaitu salah satunya adalah golongan 8 *asnaf* selain itu komitmen untuk mau meningkatkan penghasilan dan mengikuti pembinaan yang ada di Rumah zakat. Sehingga pemberian dana zakat produktif ini mampu mengeluarkan para *mustahiq* dari kesulitan yang dihadapi. Proses pendistribusian dana zakat produktif oleh Rumah zakat dapat dilihat pada gambar Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari pengajuan dari masyarakat atau individu tersebut mengajukan sendiri dan dilakukan survey oleh pihak Rumah zakat.



Sumber: Data diolah

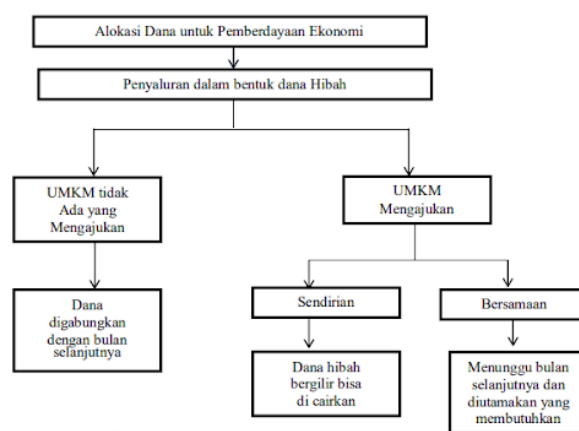
Gambar 1. Alur untuk Menjadi Mustahik Dana Zakat Produktif di Rumah Zakat Kota Medan

Orang-orang atau golongan yang berhak menerima zakat telah diatur dalam ajaran agama Islam, yakni ada delapan golongan (*asnaf*). Dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakatnya, Rumah zakat mendistribusikan dana zakatnya kepada para *mustahiq* zakat dalam bidang ekonomi. Dana zakat produktif yang diberikan kepada UMKM diberikan tiap

bulan kepada UMKM yang membutuhkan dan juga UMKM yang mendapatkan dana zakat produktif harus mau untuk memperbaiki pendapatnya. Menurut pak Rozali:

“Pengelolaan dan pendistribusian dana zakat yang ada di rumah zakat malang ini biasanya kita sudah mendapat alokasi dana untuk pemberdayaan ekonomi. Tiap bulan biasanya mendapatkan sekitar 2 juta untuk pemberdayaan ekonomi, pemberiannya ini bergilir jadi jika pada 1 bulan ada banyak yang membutuhkan maka kita berikan Selain diberikan dana UMKM juga kita bina dan ini menjadi faktor plus dan pembeda dari rumah zakat.” (wawancara 10 November 2019)

Pengelolaan dan pendistribusian dana zakat setiap LAZ tidaklah sama. Pada rumah zakat pendistribusian dilakukan tiap bulan dalam bentuk dana hibah bergilir yang diberikan kepada 18 UMKM yang menjadi member Rumah zakat. Dengan pemberian dana hibah bergilir ini merupakan salah satu langkah dalam membantu kesulitan UMKM dalam permodalan usaha. Sumber dana hibah bergilir yang ada pada Rumah zakat berasal dari dana zakat yang dialokasikan untuk pemberdayaan ekonomi. Pada gambar Alur pendistribusian dana zakat produktif yang ada di Rumah zakat kota Medan.



Sumber: Data diolah

Gambar 2. Alur Pendistribusian Dana Zakat Produktif di Rumah Zakat Kota Medan

Dari gambar di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa tiap bulan menyalurkan dana zakat produktifnya. Penyaluran dana zakat produktif yang ada di Rumah zakat dalam bentuk hibah atau bantuan murni. UMKM yang sudah menjadi anggota Rumah zakat mengajukan untuk mendapatkan dana zakat produktif, jika hanya ada satu UMKM yang mengajukan maka akan mendapatkan dana zakat produktif sesuai dengan kebutuhan, dan jika ada banyak yang mengajukan maka harus menunggu dan yang lebih diutamakan adalah yang membutuhkan. Sedangkan jika dalam satu bulan tidak ada yang mengajukan maka dialokasikan untuk bulan berikutnya.

2. Sistem Penyaluran Dana Zakat Produktif pada Rumah Zakat Setia Budi Medan dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik

Zakat sebagai suatu ibadah yang bersifat sosial kemasyarakatan adalah hak tertentu yang diwajibkan Allah terhadap harta kaum muslimin yang berkecukupan. Hak tersebut diperuntukkan bagi fakir miskin dan *mustahiq* lainnya yang membutuhkan sebagai tanda syukur atas segala nikmat dan untuk mendekatkan diri kepadanya serta untuk membersihkan diri dan hartanya. Dari tahun berdiri Rumah zakat di Medan, mempunyai program dalam memberdayakan *mustahiq* yang mempunyai usaha. Mustahiq penerima dana zakat produktif memiliki usaha yang bermacam-macam. Banyak dari mereka usahanya sebagai berdagang tetapi ada juga yang usahanya menjahit.

Dengan pemberian bantuan dana zakat produktif diharapkan mampu membantu ekonomi para *mustahiq* sehingga bisa mencukupi kebutuhannya dan juga dengan bantuan dana zakat produktif ini bisa merubah *mustahiq* menjadi muzakki. Selama kurun waktu ini ada beberapa *mustahiq* yang sekarang sudah menjadi muzakki. Kontribusi dana zakat produktif kepada UMKM seperti yang disampaikan pak Rozali sebagai berikut:

“Pemberian dana zakat ini memberikan manfaat banyak kepada mustahiq, karena kita memberikan dana untuk modal usaha ada yang awalnya usahanya berhenti bisa kembali jalan lagi. Ada yang pendapatan awalnya sekitar satu juta sekarang bisa diatas itu” (Wawancara 10 Desember 2018)

Dengan adanya pemberian dana zakat produktif yang diharapkan bias menambah pendapatan para UMKM sehingga para UMKM bisa mandiri dan mencukupi kebutuhannya. Selain itu juga dengan bertambahnya pendapatan UMKM mereka transformasi menjadi *muzakki* dan menolong lainnya untuk sama-sama sukses dalam menjalankan usaha. Banyak UMKM penerima dana zakat produktif yang pendapatannya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Berikut adalah wawancara dengan beberapa UMKM penerima dana zakat produktif dari Rumah zakat.

“Setelah mendapatkan dana bantuan dari rumah zakat ini, saya tidak dilepas begitu saja dalam mengelola dana yang diberikan, tetapi saya diarahkan untuk membeli perlengkapan usaha saya dan dibantu dalam menuliskan daftarnya. Alhamdulillah, kekurangan dagangan saya terpenuhi dan pendapatan saya pribadi cukup meningkat, katakanlah bertambah sekitar 500 ribu setiap bulannya” (mustahik Bapak Kholiq wawancara Desember 2019)

“Selama beberapa bulan terakhir ini saya ikut program bantuan, saya sendiri merasa cukup terbantu walau tidak terlalu berlebihan. Katakanlah dana yang diberikan mereka bisa menutupi kekurangan kain, dan itu juga disediakan dan dipantau mereka. Setidaknya, berkat bantuan ini kekurangan modal saya tertutupi dan keuntungan yang didapat jelas bertambah” (mustahik Ibu Nurfitri wawancara Desember 2019)

“Saya sangat terbantu ya dengan bantuan dana dari rumah zakat ini, sudah cukup lama mereka terus menyalurkan kekurangan bahan pangan toko saya. Mereka yang datang ke saya setiap bulannya dan mendata bagaimana peningkatan jualan saya. Seperti bulan lalu, saya kekurangan pasokan gula dan minyak goreng cukup banyak, dan mereka dengan cepat menyediakannya. Kalau soal peningkatan pendapatan seperti yang adek katakan, jelas bertambah dengan nominal yang berubah setiap bulannya, ya tergantung pembelian dan penjualan saya” (mustahik Ibu Nani wawancara Desember 2019)

“Awalnya saya berfikir usaha saya ini dan yang dirumah bakalan tidak bertahan lama atau tidak ada perkembangan, karena kebutuhan modal nya terkadang kurang bahkan barang dagangan nya kadang harus saya ambil buat sehari-hari karena uang orang rumah di masukkan buat modal dagangan. Tapi sekarang sudah terbantu sama mereka, jadi uang yang seharusnya buat orang rumah tidak terpakai untuk kebutuhan modal” (mustahik bapak Johan wawancara desember 2019)

Selain itu, kontribusi pemberian dana zakat produktif terhadap UMKM seperti: Transformasi dari *Mustahiq* menjadi *Muzakki*, Kemandirian Ekonomi, peningkatan Produktivitas.

1) Transformasi Mustahiq menjadi Muzakki

Sebagai lembaga zakat yang mempunyai cita-cita membantu perekonomian mustahiq dan juga menjadikan para *mustahiq* bias transformasi menjadi *muzakki* diperlukan renten waktu yang lama dan juga kesabaran dan ketelatenan para *mustahiq* dalam menjalankan usahanya dan juga kesabaran dari para pendamping dan Pembina *mustahiq* tersebut. Ukuran *mustahiq* bisa dikatakan *muzakki* apabila dia sudah memenuhi rukun dan syarat-syarat zakat. Pada nisabnya untuk usaha bisa disetarakan dengan nisab perdagangan yaitu senilai dengan nisabnya emas yaitu 85 gram menurut pendapat Qardhawi. Bapak Rozali menjelaskan sebagai berikut:

“Selama saya mendampingi para mustahiq yang mendapatkan dana zakat produktif ini untuk bisa merubah para mustahiq menjadi muzakki diperlukan waktu yang lama, ada sebagian mustahiq yang sudah sukses dan sekarang menjadi muzakki itu bisanya lebih dari 3 tahun pendampingan. Pada tahun ini ada 3 orang yang sudah dinyatakan sukses dan bisa mandiri. Kita melepas mereka biasanya jika pendapatan perbulannya diatas 3,5 juta jadi dia bisa mencukupi kebutuhannya. Atau disetarakan dengan zakat perdagangan. Setelah itu mereka tiap bulan akan membayar zakat dari hasil usaha mereka” (wawancara 10 Desember 2019)

UMKM sukses dan dikatakan mandiri jika mereka bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dan biasanya diukur dengan pendapatan rata-rata tiap bulan diatas Rp 3.500.000,- . Dan apabila UMKM sudah sukses maka dia harus membantu dan menolong sesama yang masih belum sukses dengan membayarkan zakat dari penghasilannya tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa analisis program zakat produktif sebagai pengentasan kemiskinan pada Rumah Zakat Setia Budi Medan sebagai berikut:

- 1) Program penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan pada Rumah Zakat Setia Budi Medan sangat efektif dan efisien, karena penyaluran dana yang dilakukan pihak Rumah Zakat terbagi atas 2 point yaitu bantuan tunai dan non tunai. Seperti halnya bantuan tunai, Rumah Zakat Setia Budi Medan tetap mengarahkan para mustahik dalam membelanjakan dana yang telah mereka berikan termasuk ikut serta dalam mendata kekurangan barang dagangan para mustahik. Sedangkan bantuan non tunai yang diberikan juga sangat tepat sasaran, karena pihak Rumah Zakat akan mendata sendiri kepada pihak Mustahik apa saja barang dagangan dan keperluan yang dibutuhkan akan tepat dan cepat disediakan pihak Rumah Zakat.
- 2) Setelah diberikannya zakat produktif keadaan hidup lebih membaik dan berkualitas (sandang, pangan dan papan). Karena bukan hanya sekedar memberikan bantuan dan dilepas begitu saja, tetapi pihak Rumah Zakat tetap membimbing dan mengawasi usaha mereka tiap bulannya. Bahkan untuk mencari target pasar pun, pihak Rumah Zakat juga bisa ikut membantu untuk memasarkan produk-produk tertentu para mustahik di laman sosial media. Kemudian tidak hanya pada sektor materi saja program zakat produktif tersebut efektif, namun efektif juga pada bidang kreatifitas dimana para mustahik menjadi lebih baik dan berkualitas dalam menjalankan usaha pada nantinya. Kemudian efektif pada kerohanian para mustahik, karena setiap bulannya pihak Rumah Zakat dan para Mustahik mengadakan pertemuan untuk membahas bagaimana perkembangan usaha mereka dan juga pengajian. Karena rumah zakat juga mengajarkan atau menanamkan mental peduli terhadap sesama dengan saling berbagi terhadap sesama dengan berinfak, sedekah, dan zakat. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa para mustahik sudah tidak termasuk masyarakat yang miskin, dan sudah bisa dikatakan program zakat produktif pemberdayaan ekonomi masyarakat di Rumah Zakat Setia Budi Medan dan berperan dalam membantu mensejahterakan masyarakat di kota Medan.

5. REFERENSI

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Albara, A., Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Durian Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126-135.
- Al-Qardhawi, Y. (1973). *Fiqh az-Zakat*, cet. ke-2, Beirut: Muassasat ar- Risalah.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.

- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98-117.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).
- Annisa, N., Akrim, A., & Manurung, A. A. (2020). Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(2), 91-95.
- Asnaini, (2008). Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, M., Aulia, A. M., Candra, R., Anisa, U., & Faridduddin, M. Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Di Tengah Pandemi.
- Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. *Aghniya*, 1(1), 1-13.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* Vol, 4(1), 879-886.
- Butar-Butar, A. J. R. (2014). *Observatorium Sejarah Dan Fungsinya Di Peradaban Islam*. Medan: Umsu Press, Cet. I.
- Butar-Butar, A. J. R. (2016). *Kalender Islam Lokal Ke Global, Problem Dan Prospek*. Oif Umsu.
- Butar-Butar, A. J. R. (2016). *Pengantar Ilmu Falak Teori Dan Praktik*. Medan: Lppm Uisu.
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an* (Vol. 1). Umsu Press.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D. (2021, February). Character Building In New Normal Islamic Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 264-269).
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 336-344).
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- El-Madani. (2013). *Fiqh Zakat Lengkap*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Fahrudin, (2008). *Fiqh dan Manajemen Zakat Indonesia*, Malang: UIN Malang Press.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. (2020). 'Aisyiyah's Legal Aid Model In Medan City. *International Journal Reglement & Society (Ijrs)*, 1(2), 38-43.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). Muhammadiyah Strategic Steps In Overcoming The Covid Pandemic 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 898-905).

- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Hafidhuiddin, Didin. (2002). Zakat Dalam Perekonomian Modern, Jakarta, Gema Insani. Press
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 69-81.
- Hasan, A. (2010). *FiqihIbadah: Panduan Lengkap Beribadah Sesuai Sunnah Rasulullah*, Jakarta: Cakra intas Media
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Hasananuddin, H., & Ginting, N. (2021, February). Building The Philanthropy Spirit Of Young Islam Through Islamic Higher Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 722-726).
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1077-1082).
- Hayati, I., Wastuti, S. N. Y., & Manik, J. R. (2021). Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui "Berkale"(Ember Kangkung Dan Lele) Di Wilayah Pimpinan Cabang Aisyiyah Percut Sei Tuan. *Prosiding Snasppm*, 6(1), 697-701.
- Holidah, S., & Pasaribu, M. (2021, February). Halal Tourism On Mandailing Natal Is Hampered Due To The Covid-19 Pandemic. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 816-823).
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637).
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.

- Khairiah, N., Nurzannah, N., & Harisman, H. (2018). Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Kholil, S., Nasution, H., & Amini, N. R. (2021). Organizational Communication Model On The Implementation Of The Sakinah 'Aisyiyah Family'sumatera Utara. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(1), 1558-1568.
- Lestari, I., & Amsari, S. (2020, February). The Communication Of Halal Tourism With Sharia Regulation In Increasing Income And Community Welfare In North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 453-464).
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 174-187.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 458-468).
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.
- Nasution, S. (2021). Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Sharia Regulation Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 250-261.
- Nasution, S., & Mujiatun, S. (2020, February). Influences Of Collective Action And Communication On Welfare Of Muhammadiyah Members (A Case Study Of Muhammadiyah Charity Institutions' Leaders In Medan). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 446-452).
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Hafiz, M. (2021, February). The Visual Investor: How Are Novice Investors Transacting Sharia Stock. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 324-336).
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, H. P. D. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan. *Journal Analytica Islamica*, 7(2), 148-165.
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pengembangan Kurikulum 2013 Paud Bagi Guru-Guru Lpptka-Bkprmi Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.

- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pinem, R. (2019). Hak-Hak Perempuan Terhadap Harta Dalam Suku Karo (Memaknai Simbol Dalam Rangka Perubahan Hukum Di Masyarakat). *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 16-27.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Pinem, R. K. B. (2020). Donor Anggota Tubuh (Transplantasi) Menurut Hukum Islam (Upaya Mengidentifikasi Masalah Dan Mencari Dalil-Dalilnya). *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 67-78.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 740-745).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa Mui Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334-348.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Qardhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul
- Qorib, M. (2017). Ahmad Syafii Maarif: Kajian Sosial-Intelektual Dan Model Gagasan Keislamannya. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 66-92.
- Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.
- Qorib, M. (2018). *Teologi Cinta [Implementasi Doktrin Islam Di Ruang Publik]*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Qorib, M. (2019). Aspek Sosial-Intelektual Observatorium Dalam Islam. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 5(1).
- Qorib, M., & Harfiani, R. (2021, January). Independent Campus Policy In The New Normal Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 13-20).
- Qorib, M., & Juliandi, A. (2018). Islamic Organizational Culture Model Dalam Perusahaan Bisnis Islam. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). *Pluralisme Buya Syafii Marif*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Rahmayati, R. (2021). Competition Strategy In The Islamic Banking Industry: An Empirical Review. *International Journal Of Business, Economics, And Social Development*, 2(2), 65-71.
- Rakhmadi, A. J., Raisal, A. Y., Hidayat, M., Putraga, H., & Hayati, I. (2021, February). The Falak Science Observatory Of University Of Muhammadiyah North Sumatra (Oif Umsu) And The Contribution In Fajr Time Research. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 851-858).
- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.

- Sihotang, M. K. (2020, October). Consumption Of Halal Product As Islamic Economic Culture In Indonesia. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 132-137).
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Silalahi, P. R., Hafizh, M., Nasution, S., & Sugianto, S. (2021). Psychology Of Muslim Investors In Stock Investment During Covid-19 Pandemic. *Tazkia Islamic Finance And Business Review*, 14(1).
- Siregar, A., & Naimi, N. (2020). The Pelatihan Media Big Maze Bagi Guru-Guru Aisyah Pendukung Selama Daring. *Abdimas Universal*, 2(2), 76-81.
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 658-663).
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minatbelajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Ta 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243-253.
- Sulasmi, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Sutysna, H., Isnayanti, D., & Fanreza, R. (2019). Pengembangan Dokter Kecil Muhammadiyah Membentuk Dokter Muhammadiyah Masa Depan Berkarakter Islami. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Syahfriani, E., Hasibuan, M. U., & Fanreza, R. (2020, January). Moral Forming And Character Of Participants In The Al-Qur'an Perspective. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 128-140).
- Tambunan, T. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105-122.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro
- Yusri, M., Fanreza, R., & Siregar, Z. (2021). Pembinaan Masjid Muhammadiyah Ramah Disabilitas Di Medan Johor. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 213-218.
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).